

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini Pendekatan Kuantitatif yang digunakan. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis dipenelitian yang menghasilkan bentuk penemuan yang bias dicapai (diperoleh) dengan cara penggunaan prosedur demi prosedur statistik atau cara lain dan bentuk kuantifikasi (pengukuran). Metode dipenelitian bentuk kuantitatif diartikan sebagai suatu metode penelitian dimana filsafat positivisme sebagai landasanya, dipergunakan untuk meneliti bentuk populasi atau suatu sampel khusus, dimana dalam teknik dipengambilan sampel umumnya dilakukan secara dirandom, dalam pengumpulan data menggunakan bentuk instrumen penelitian, dalam menganalisis data lebih bersifat kuantitatif/statistik bertujuan menguji sebuah hipotesis yang ditetapkan (Sujarweni, 2014:39).

Metode dipenelitian bentuk eksperimen memiliki berbagai jenis desain penelitiannya. Pada penelitian ini, desain yang di gunakan adalah *Quasi Ekperimental* (eksperimen semu). Sugiyono telah berpendapat lebih lanjut yang mengatakan bahwa "*Quasi Ekperim e n t a l* " adalah salah satu dari jenis bentuk eksperimen yang mempunyai kelompok berkontrol namun tidaklah dapat difungsikan secara penuh untuk mampu mengontrol variable diluar yang dapat mempengaruhi pelaksanaan bentuk metode eksperimen. Bentuk tipe penelitian *Quasi Experiment*, peneliti tidaklah perlu melakukan

kegiatan randomisasi (randomnes) didalam penentuan subjek dari sebuah kelompok dipenelitian, namun hasillah yang sangat berarti dalam capainya, baik dilihat dari bentuk validitas internal ataupun melalui eksternal (Boeree, 2014:78).

Didalam bentuk penelitian ini, dibedakan yakni kelas A1 mengikuti pembelajaran dengan media berbentuk buku iqro dan kelas A2 mengikuti pembelajaran dengan bentuk media *Flashcard*. Sebagai bentuk rambu-rambu agar penelitian tidaklah menyimpang dari tujuan yang telah diterapkan maka penulis membuat sebuah desain dipenelitiannya. Didesain penelitian ini dikembangkan analisis didasarkan pada permasalahan didalam unit-unit penelitiannya yang diorganisirkan secara lebih sistmatis sehingga dijadikan sebuah bentuk pedoman didalam penelitian. Dimana pola desainnya dipenelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X1	O ₂
Kontrol	O ₁	X2	O ₂

Keterangan:

O₁ : pretest (sebelum diberi perlakuan)

O₂ : posttest (setelah diberi perlakuan)

X1 : perlakuan proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media flascard

X2 : proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan buku iqro seperti biasa.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di PAUD Al Falah Kalongan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Adapun penelitian

prosesnya dilaksanakan selama kurun waktu 3 bulan yaitu mulai bulan Oktober 2021 s/d Desember 2021. Adapun jadwal sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan		
		Oktober	November	Desember
1	Penyusunan Proposal	X		
	Sosialisasi Penelitian	X		
2	Pembelajaran kelas eksperimen		X	
3	Pembelajaran Kelas kontrol		X	
4	Penyusunan skripsi		X	
5	Bimbingan		X	X
6	Ujian Skripsi			X

Kurangnya kemampuan anak didalam membacakan huruf hijaiyah di PAUD Al-Falah Kalongan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang, menjadi alasan peneliti melakukan penelitian ditempat tersebut, selain itu proses pembelajaran di PAUD Al-Falah Kalongan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang belum pernah menggunakan media *flashcard*.

C. Subyek Penelitian

Subjek dipenelitian adalah anak berusia rentang 3 - 4 tahun di PAUD Al Falah Kalongan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Adapun objek didalam penelitiannya yakni kemampuan anak dalam membacakan huruf hijaiyah melalui benrtuk media *flashcard*.

1. Populasi

Pengertian Populasi dapat dikatakan sebagai sebuah himpunan yang lengkap dari suatu satuan atau perindividu yang karakteristik diinginkan kita utuk diketahui (Andriani, 2016:4). Yang menjadi bentuk dari populasi didalam penelitiannya ini berlaku bagi semua anak PAUD

Al Falah Kalongan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang usia 3-4 tahun dengan jumlah total 30 yaitu 15 anak masuk kelas A₁ dan 15 di kelas A₂.

2. Sampel

Bentuk Sampel merupakan bagian disuatu populasi. Hal inilah dapat mencakupkan dari populasi dengan anggota dipilih. Dengan demikian, dapat dikatakan populasi yang merupakan sampel dari bagian elemen. Arti kata lainnya sampel adalah bentuk bagian dari jumlah dan karakteristik yang tentu dimiliki oleh populasinya (Sugiyono, 2014:120). Dimana Sampel dipenelitiannya ini yakni serupa dengan populasinya yaitu berlaku bagi seluruh anak PAUD Al Falah Kalongan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang berusia di 3-4 tahunan dengan jumlah 30 orang yaitu 15 anak berada di kelas A₁ dan 15 orang di kelas A₂.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Kelompok	Jumlah Anak
A ₁	Kontrol	15
A ₂	Eksperimen	15
Jumlah		30

D. Definisi Operasional

1. Media *flashcard* secara umumnya bisa dengan ukuran 8 x 12 cm ataupun disesuaikan dengan bentuk besar kapasitas kelas yang dihadapinya, kartu-kartu tersebut tentunya bisa berisi bentuk pola aneka gambar (binatang, benda, buah-buahan, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk melatih serta mendefinisikan pola gambar terkait

untuk melatih kemampuan berbicara pada diri anak serta dapatlah untuk mengembangkan daya ingatnya, menuntun kemandirian dan meningkatkanlah sejumlah kosa kata didalam berbahasanya.

2. Kemampuan membaca huruf hijaiyah yaitu kemampuan membaca huruf per huruf hijaiyah diawali huruf alif sampai dengan bentuk huruf ya. Dimana Huruf hijaiyahlah sebagai bentuk kunci dasar menuju kemampuan membaca isi AL-Qur'an, huruf hijaiyahpun dipergunakan sebagai lafal ejaan didalam menulis kata ataupun kalimat AL-Qur'an. Huruf hijaiyah inipun yang mengawali sebagai lafal ejaan sehingga dapatlah memudahkan didalam membaca ayat demi ayat didalam AL-Qur'an.

E. Pengumpulan Data

Pre-test dan *post-tes* diterapkan sebagai bentuk untuk pengumpulan data di penelitian ini. Menurut pendapatnya ilmuwan yaitu Arikunto (2012:67) tes adalah bentuk sebuah alat atau prosedural yang dipergunakan untuk mengetahui serta mengukur bentuk suatu, dimana dengan suatu cara ataupun aturan tertentu lainnya. Ahli lainpun juga mengatakan bahawa tes merupakan sebuah bentuk dari alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur sebuah tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seorang individu dari sebuah bahan pelajaran dengan terbatas pada tingkatan tertentu (Sudaryono, 2016:89).

Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk bisa mengetahui tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah anak. Tes dilakukan dengan

cara memberikan *pretest* untuk kelompok eksperimen dan kontrol. Setelah terselenggaranya proses dipembelajaran kemudian dilakukanlah bentuk *post-test* di masing-masing perkelompok untuk dapat mengetahui perbedaannya serta kemampuan sesudah pelaksanaan pembelajarannya.

F. Pengolahan Data

Menurut Notoadmojo setelah terkumpulnya berbagai data, dapatlah melakukan pengolahan data dengan mempergunakan bentuk *editing*, *scoding*, *processing* dan bisa dengan *cleaning*.

1. *Editing* (pengeditan data), yakni merupakan sebuah bentuk kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir dan kuisioner. Apakah semua pertanyaan sudah terisi, apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca, apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya, dan apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan lainnya.
2. *Coding* (pengekodean), adalah proses yang dilakukan setelah melalui editing, kemudian barulah dilakukan pengekodean atau "*coding*", yaitu untuk mengubah sebuah bentuk data yang berbentuk kalimat-kalimat ataupun huruf menjadikan bentuk data berlambang angka atau bilangan.
3. *Data Entry* (Pemasukan Data), adalah bentuk sebuah jawaban dari berbagai responden yang bentuknya adalah berupa "kode" (angka dan huruf) kemudian dimasukkan kedalam sebuah program yang dikenal dengan "*software*" *SPSS for windows release 25* yang sering digunakan juga untuk keperluan "entri data" penelitian.

4. *Cleaning* data (pembersihan data), yaitu bentuk proses yang apabila semua sumber dari data atau responden diselesaikan kemudian dimasukan perlu dicek ulang kembali untuk melihat kepastian kemungkinan adanya bentuk kesalahan fatal kode dan ketidaklengkapan data, untuk itu kemudian dilakukannya koreksi / pembetulannya.

G. Analisis Data

Teknik analisis dari sebuah data dapat diartikan sebagai bentuk dan cara dalam melaksanakan analisis terhadap sebuah data, yang bertujuan untuk mengelola sebuah data tersebut untuk dapat menjawab sebuah rumusan dari permasalahan. Teknik analisis dari sebuah data didalam bentuk penelitian ini yang dapat digunakan antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan untuk dapat mengetahui sebuah bentuk data yang akan diproses analisis tersebut berdistribusi normalkah ataupun tidak. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila jumlah datanya tertera di atas dan berada dibawah nilai rata-rata adalah sama, demikianpun juga didalam nilai simpangan bakunya. Didalam bentuk penelitian ini, uji normalitasnya mempergunakan rumus disebut *chi-square* atau chi kuadrat setelah diperbandingkan dengan langkah ditahap selanjutnya dengan mengambil sebuah keputusan dengan aneka ketentuannya sebagai berikut:

- a. Taraf signifikan $\alpha = 5\%$
- b. $X^{\text{hitung}} \leq X^{\text{Tabel}}$ artinya data terdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dapat dipergunakan untuk mengetahui sejauh manakah suatu data dikategorikan homogen atau tidaknya. Didalam penelitian ini uji homogenitas juga mempergunakan bentuk uji F. Adapun bentuk Sebaran data disebutkan normal atau tidak normalnya dapat dilihat juga dari tabel output SPSS Tests of Normality dengan melihat dari taraf signifikansi. Kaidah dari keputusannyapun adalah apabila nilai $sig. > 0,05$ maka data inipun dapat dikatakan berdistribusi nilai normal. Uji normalitas inipun telah mempergunakan bentuk program SPSS 24 *for windows*, yaitu dengan bentuk uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

3. Uji Kesamaan Rata-Rata

Setelah melalui bentuk uji normalitas dan uji bentuk homogenitas datanya, maka selanjutnya dikelas eksperimen dan kelas kontrol tentu akan dilakukan uji kesamaan nilai rata-ratanya. Uji kesamaan rata-ratanya dengan menggunakan uji dari dua pihak yang bertujuan untuk dapat mengetahui sejauh apakah sampel yang memiliki uji rata-rata sama ataupun tidak. Uji kesamaan rata-rata yang mempergunakan program SPSS 24 *for windows*, yaitu dengan mempergunakan *One-Way Anova*. Data yang diperolehpun dapat dikatakan memiliki rata-rata yang sama ataupun tidak sama sehingga dapat dilihat dari nilai *sig.* yang terdapat ditabel output SPSS versi 24 tabel ANOVA. Dimana kaidah keputusannyapun adalah apabila nilai $sig. > 0,05$, maka data yang diujipun yakni dikatakan memiliki rata-rata yang sama.

4. Uji Pembeda

Setelah adanya tahap pada uji normalitas, homogenitas data, dan uji kesamaan rata-rata, maka untuk selanjutnya akan dilaksanakan proses uji beda. Untuk Uji beda inipun akan dilaksanakan setelah diketahui bahwa terdapat adanya perbedaan rata-rata data dikemampuan membaca bentuk huruf hijaiyah pada anakdikelas eksperimen dengan mempergunakan bentuk media flashcard dan dikelas kontrol dengan mempergunakan buku iqra'. Uji beda inipun mempergunakan uji t untuk dapat mengetahui apakah rata-rata kemampuan dari membaca bentuk huruf hijaiyah dikelas eksperimen akan lebih baik daripada dikelas kontrol atau tidak. Bentuk analisis uji tes inipun mempergunakan program SPSS 24 *for windows*, yakni dengan menu *paired-samples t test*. Kaidah keputusannyapun, jika nilai *sig.* yang terdapat pada tabel *paired-samples test* $< 0,05$, maka rata-rata kemampuan membaca bentuk huruf hijaiyah eksperimennya akan lebih baik daripada dikelas kontrol.

5. Perhitungan Indeks Gain

Perhitungan *indeks* gain yang bertujuan untuk dapat mengetahuinya akan besar peningkatann kemampuannya dalam membaca bentuk huruf hijaiyah pada anakdikelas eksperimennya dan pada kelas kontrol. Dijabarkan dalam rumus untuk mengetahui indeks lainnya adalah:

$$(g) = \frac{[skor\ postest - skor\ pretest]}{[skor\ maksimum - skor\ pretest]}$$

Tabel 3.3. Kriteria Nilai Indeks Gain

Rentang Nilai	Kategori
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah